

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
SURAT KETERANGAN	xviii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Kerangka Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Definisi Komik.....	10
2.1.1. Pengaruh Budaya Komik	11
2.2 Sejarah dan Perkembangan Komik di Indonesia	25
2.2.1 Periodisasi Komik Indonesia	25
2.2.2 Format Komik.....	34
2.3. Dinamika Kebudayaan di Indonesia dan pengaruhnya terhadap Komik Indonesia	37
2.4 Unsur Pembentuk Komik.....	44
2.5 Pembuatan karakter dalam komik.....	57
2.6 Perbedaan Pengaruh Komik Jepang dan Komik Barat	59
2.7 Komik Silat	66

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	69
3.1 Metode Penelitian dan Pendekatan	69
3.2 Pengumpulan Data	70
3.3 Variabel	72
3.4 Objek Penelitian	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA	80
4.1 Hasil Komparasi Antara Dua Komik	80
4.1.1 Penggambaran Tokoh Utama dalam Komik Pandji Tengkorak (1968) dan Komik Raibarong (2016)	80
4.1.2 Penggambaran Tokoh Antagonis Pria Asing dalam Komik Pandji Tengkorak (1968) dan Komik Raibarong (2016)	89
4.1.3 Penggambaran Tokoh Antagonis Wanita dalam Komik Pandji Tengkorak (1968) dan Komik Raibarong (2016)	100
4.1.4 Pengaruh Gaya Gambar komik lain yang mempengaruhi Gaya gambar Komik Pandji Tengkorak (1968) dan Raibarong	111
4.1.5 Penggambaran Panel dalam Komik Pandji Tengkorak (1968) dan Komik Raibarong (2016)	124
4.1.6 Penggambaran Balon Kata dalam Komik Pandji Tengkorak (1968) dan Komik Raibarong (2016)	149
4.1.7 <i>Lettering</i>	153
4.1.8 Efek Suara/ <i>Onomatopoeia</i>	155
4.1.9 Penggambaran Latar Belakang/ <i>Background</i>	161
4.1.10 Adegan Perkelahian	172
4.1.11 Penggambaran Jurus	186
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	200
DAFTAR PUSTAKA	204
LAMPIRAN 1	206
LAMPIRAN 2	211
LAMPIRAN 3	217
LAMPIRAN 4	218
GLOSSARIUM	219

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tabel klasifikasi genre komik yang beredar tahun 1971.....	3
Gambar 1.2 Kover Panji Tengkorak 1968	3
Gambar 2.1 <i>The Adventures of Obadiah Oldbuck</i> oleh Rudolphe Toppfer.....	12
Gambar 2.2 <i>Superman</i> pada kover Action Comic #1	13
Gambar 2.3 <i>Fantastic Four</i> 1956	14
Gambar 2.4 Kover <i>Green Lantern/ Green Arrow</i> yang berisi isu penggunaan obat terlarang	15
Gambar 2.5 Contoh panel komik MAUS.....	16
Gambar 2.6 <i>Blue Monday</i> yang terinspirasi manga jepang oleh Chynna Glucston...	16
Gambar 2.7 Panel pada Komik <i>The Adventure of Tintin</i>	18
Gambar 2.8 Asterix dan Obelix dengan atribut Celtic.....	19
Gambar 2.9 Komik Hokusai yang memperlihatkan orang sedang mandi	20
Gambar 2.10 Komik <i>Astro Boy</i> oleh Osamu Tezuka.....	21
Gambar 2.11 Contoh manga <i>Shonen</i> “Dragon Ball”	22
Gambar 2.12 Manga <i>Shojo</i> <i>Rose of Versailles</i>	23
Gambar 2.13 Garis Ekspresionistik yang menunjukkan perasaan malu pada komik karangan Miwa Ueda	24
Gambar 2.14 Satu lembar beber yang menunjukkan adegan perang	26
Gambar 2.15 Panil Sayembara Memanah di candi Borobudur.....	27
Gambar 2.16 Cara membaca panil Sayembara Memanah	28
Gambar 2.17 <i>Me vs Big Slacker Baby</i> (2015) karya Anisa Nisfihani yang bergaya manga jepang	34
Gambar 2.18 Gambar Tabel klasifikasi genre komik yang beredar tahun 1971.....	36
Gambar 2.19 Komik berisi cara menunaikan Pemilu dalam Kompas, Juli 1971	37
Gambar 2.20 Membaca komik di <i>Line Webtoon</i>	40
Gambar 2.21 Harga komik Gramedia tahun 2019	42
Gambar 2.22 Pemilihan momen dalam komik	45
Gambar 2.23 Transisi momen ke momen	46
Gambar 2.24 Transisi Tindakan ke tindakan	47
Gambar 2.25 Transisi subjek ke subjek	47

Gambar 2.26 Transisi lokasi ke lokasi	48
Gambar 2.27 Transisi aspek ke aspek	48
Gambar 2.28 Transisi <i>Non-sequitur</i>	49
Gambar 2.29 Ilusi waktu dalam panel.....	49
Gambar 2.30 Panel trapesium dan urutan baca dalam komik “Naruto”	50
Gambar 2.31 Beragam gaya gambar	51
Gambar 2.32 Gaya realistis dan gaya kartun	52
Gambar 2.33 Gaya gambar realistis pada komik “ <i>Superman</i> ” dan gaya kartun pada komik “ <i>Cul de Sac</i> ”	52
Gambar 2.34 Gaya gambar realistis pada komik “ <i>Vagabond</i> ” dan gaya kartun pada komik “ <i>One Piece</i> ”	53
Gambar 2.35 Beragam bentuk balon kata	54
Gambar 2.36 Ilusi waktu dalam balon kata.....	54
Gambar 2.37 <i>Letter</i> atau huruf dalam balon kata.....	54
Gambar 2.38 Contoh efek suara dalam komik.....	55
Gambar 2.39 Contoh alur komik.....	56
Gambar 2.40 Rancangan karakter komik Buffy the Vampire Slayer	58
Gambar 2.41 Ekspresi karakter	59
Gambar 2.42 Komik Jepang: Dororo oleh Osamu Tezuka yang Memiliki banyak panel tanpa narasi teks	60
Gambar 2.43 Komik amerika: <i>The Detective Comics No. 33</i> oleh Joe Shuster dan Jerry Siegel.....	60
Gambar 2.44 Ekspresi karakter dalam komik jepang	61
Gambar 2.45 Gaya Gambar Karakter Komik Jepang dari tahun ke tahun.....	62
Gambar 2.46 Gaya Gambar Karakter Komik Amerika dari tahun ke tahun.....	64
Gambar 4.1 Pandji Tengkorak dengan dan tanpa topeng	80
Gambar 4.2 Raibarong	81
Gambar 4.3. Ekspresi Pandji dengan topeng	86
Gambar 4.4. Ekspresi Pandji tanpa topeng	86
Gambar 4.5. Ekspresi Raibarong	87
Gambar 4.6 Raibarong marah pada tokoh lain, Swastika	88
Gambar 4.7 Raibarong kesal	88

Gambar 4.8 Perompak asing kembar	89
Gambar 4.9 Perompak asing kembar memakai baju yang serupa	90
Gambar 4.10 Pandji bertarung melawan perompak dengan senjata aneh.....	90
Gambar 4.11 Lelaki asing yang dicari Raibarong.....	91
Gambar 4.12 Pandji melawan perompak	94
Gambar 4.13 Pria asing menghajar musuh	97
Gambar 4.14 Ekspresi Perompak Asing di Pandji Tengkorak.....	98
Gambar 4.15 Ekspresi pemuda asing yang selalu tersenyum	98
Gambar 4.16 Saat menggoda wanita.....	99
Gambar 4.17 Ekspresi mengejek pemuda asing	99
Gambar 4.18 Nesia.....	100
Gambar 4.19 Swastika	101
Gambar 4.20 Gambar Nesia berjalan dengan kaki tertutup	107
Gambar 4.21 Gambar kover yang memperlihatkan Nesia	107
Gambar 4.22 Ekspresi Nesia	109
Gambar 4.23 Ekspresi Swastika.....	110
Gambar 4.23 <i>Influence map</i> Hans Jaladara.....	111
Gambar 4.24 <i>Influence map</i> Alex Irzaqi	118
Gambar 4.25 Dua Panel dalam satu halaman. dalam komik Pandji Tengkorak	125
Gambar 4.26 Tiga Panel dalam satu halaman dalam komik Pandji Tengkorak	126
Gambar 4.27 Tiga Panel dalam satu halaman pada komik Pandji Tengkorak.....	127
Gambar 4.28 Satu Panel dalam satu halaman pada komik Pandji Tengkorak.....	128
Gambar 4.29 Arah baca dalam komik Pandji Tengkorak	129
Gambar 4.30 Arah baca tiga panel dalam satu halaman pada komik Pandji Tengkorak	130
Gambar 4.31 Arah baca tiga Panel dalam satu halaman pada komik Pandji Tengkorak	131
Gambar 4.32 Arah baca satu Panel dalam satu halaman pada komik Pandji Tengkorak	132
Gambar 4.33. Satu Panel dalam satu halaman dalam komik Raibarong	133
Gambar 4.34 Empat Panel dalam satu halaman dalam komik Raibarong	134
Gambar 4.35 Tiga Panel dalam satu halaman dalam komik Raibarong	135

Gambar 4.36 Tiga Panel dalam satu halaman dalam komik Raibarong	136
Gambar 4.37 Enam Panel dalam satu halaman dalam komik Raibarong	137
Gambar 4.38 Enam Panel dalam satu halaman dalam komik Raibarong	138
Gambar 4.39 Enam Panel dalam satu halaman dalam komik Raibarong	139
Gambar 4.40 Enam Panel dalam satu halaman dalam komik Raibarong	140
Gambar 4.41 Arah baca panel: Satu Panel dalam satu halaman pada komik Raibarong	141
Gambar 4.42 Arah baca panel: Empat Panel dalam satu halaman pada komik Raibarong	142
Gambar 4.43 Arah baca panel: Tiga Panel dalam satu halaman pada komik Raibarong	143
Gambar 4.44 Arah baca panel: Tiga Panel dalam satu halaman pada komik Raibarong	144
Gambar 4.45 Arah baca panel: Enam Panel dalam satu halaman pada komik Raibarong	145
Gambar 4.46 Arah baca panel: Enam Panel dalam satu halaman pada komik Raibarong	146
Gambar 4.47 Arah baca panel: Enam Panel dalam satu halaman pada komik Raibarong	147
Gambar 4.48 Arah baca panel: Enam Panel dalam satu halaman pada komik Raibarong	148
Gambar 4.39 Ucapan keras tokoh tanpa dibalut balon kata.....	150
Gambar 4.40 Balon kata Pandji dan Mariani yang berbentuk persegi.....	150
Gambar 4.41 Balon kata Temperese yang bentuknya tidak beraturan.....	151
Gambar 4.42 <i>Lettering</i> pada komik Pandji	153
Gambar 4.43 <i>Lettering</i> digital pada komik Raibarong	154
Gambar 4.44 <i>Lettering</i> manual pada komik Raibarong	154
Gambar 4.45 Penggunaan efek suara pada adegan pertarungan di komik Pandji Tengkorak	155
Gambar 4.46 Penggunaan Efek suara pada adegan kemunculan monster di komik Raibarong	157
Gambar 4.47 Pandji mencapai Alas Purba. Latar belakang digambar perspektif.....	161

Gambar 4.48 Pandji bertemu Bradjanata	162
Gambar 4.49 Raibarong mengintai dari atas pohon.....	163
Gambar 4.50 Dewi bunga berbicara dengan Pandji.....	164
Gambar 4.51 Dewi bunga berpisah dengan Pandji	165
Gambar 4.52 Dewi bunga berbicara dengan Mariani	166
Gambar 4.53 Pandji bersemedi	167
Gambar 4.54 Raibarong menaiki pohon	169
Gambar 4.55 Raibarong mengintai	170
Gambar 4.56 Raibarong mengejar musuh.....	171
Gambar 4.57 Pandji meludahi Kebobeok	186
Gambar 4.58 Kebobeok melempar Pandji setelah terkena serangan	187
Gambar 4.59 Kebobeok terkena efek Air Liur Nagageni	187
Gambar 4.60 Meditasi Pandji untuk memperkuat jurus.....	188
Gambar 4.61 Efek Air Liur Nagageni dideskripsikan oleh Pandji	188
Gambar 4.62 Pandji berlatih ilmu Alas Purba	189
Gambar 4.63 Efek ilmu Alas Purba pada batu	190
Gambar 4.64 Efek ilmu Alas Purba pada senjata Perompak	190
Gambar 4.65 Efek ilmu Alas Purba pada pintu batu.....	191
Gambar 4.66 Efek ilmu Alas Purba pada manusia	192
Gambar 4.67 Raibarong Bersiap melepaskan jurus	193
Gambar 4.68 Efek jurus Raibarong pada musuhnya.....	194
Gambar 4.69 Raibarong membuka perban di tangan sebelum mengeluarkan Kresna	195
Gambar 4.70 Efek “Kresna” pada para bandit	196
Gambar 4.71 Api hitam Kresna menyambar langit	197
Gambar 4.72 Kresna di tangan Raibarong	198

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Pembanding antara Dua Komik	73
Tabel 3.2 Deksripsi Objek: Komik Pandji Tengkorak.....	78
Tabel 3.3 Deksripsi Objek: Komik Raibarong.....	79
Tabel 4.1 Anatomi tubuh Pandji	82
Tabel 4.2 Anatomi tubuh Raibarong.....	83
Tabel 4.3 Gestur Pandji Tengkorak	84
Tabel 4.4 Gestur Raibarong	85
Tabel 4.5 Anatomi Perompak	92
Tabel 4.6 Anatomi Lelaki Pirang yang dicari Raibarong	94
Tabel 4.7 Gestur Perompak.....	95
Tabel 4.8 Gestur Lelaki Asing dalam komik Raibarong	96
Tabel 4.9 Anatomi Nesia.....	102
Tabel 4.10 Anatomi Swastika	104
Tabel 4.11 Gestur Nesia.....	106
Tabel 4.12 Gestur Swastika.....	108
Tabel 4.13 Pengaruh komik Sie Djin Koei (Tjeng Tang) terhadap Pandji Tengkorak	112
Tabel 4.14 Pengaruh komik Mahabharata (R.A Kosasih) terhadap Pandji Tengkorak	113
Tabel 4.15 Pengaruh komik Taguan Hardjo terhadap Pandji Tengkorak.....	115
Tabel 4.16 Tabel perbandingan gaya gambar dalam komik Pandji Tengkorak dengan objek aslinya.....	116
Tabel 4.17 Pengaruh komik Dragon Ball (Akira Toriyama) terhadap Raibarong.....	119
Tabel 4.18 Pengaruh komik Wind and Cloud (Ma Wing-Shing) terhadap Raibarong	120
Tabel 4.19 Pengaruh komik Naruto (Masashi Kishimoto) terhadap Raibarong.....	121
Tabel 4.20 Tabel perbandingan gaya gambar dalam komik Raibarong dengan objek aslinya.....	122

Tabel 4.21 Bentuk dan fungsi balon kata yang terdapat pada komik Pandji Tengkorak	149
Tabel 4.22 Bentuk dan fungsi balon kata yang terdapat pada komik Raibarong.....	151
Tabel 4.23 <i>Onomatopoeia</i> pada komik Pandji Tengkorak.....	155
Tabel 4.24 <i>Onomatopoeia</i> pada komik Raibarong	158
Tabel 4.25 Perbedaan <i>Onomatopoeia</i> pada Komik Pandji Tengkorak dan Raibarong	160
Tabel 4.26 Tabel urutan adegan pertarungan komik Pandji Tengkorak	172
Tabel 4.27 Tabel urutan adegan pertarungan komik Raibarong	176

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Penelitian	7
--------------------------------------	---